

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Supaya peneliti mengkaji secara mendalam mendikripsikan, menguraikan, dan menjelaskan. Penelitian ini pada akhirnya akan dianalisa, proses penelitian ini mengangkat data dari permasalahan yang ada, dan dengan melakukan studi kasus yang berkaitan dengan analisa prosedur persetujuan kredit dalam memperkecil resiko kerugian piutang tak tertagih.

3.2 Obyek dan Subyek Penelitian

3.2.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah analisa prosedur persetujuan kredit dalam memperkecil resiko piutang tak tertagih pada PT *Federal International Finance (FIF)* , dengan lokasi penelitian PT *Federal International Finance (FIF)* di Lumajang.

3.2.2 Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah informan. Dalam penelitian ini yang disebut informan ialah yang sudah cukup tanggap tentang prosedur persetujuan kredit, dapat memberikan informan yang baik dan layak bagi peneliti unruk penelitian ini. Subjek penelitian ini menurut Suharsini Arikonto (2016:26)

Memberi batasan subjek penelitian sebagai benda hal atau orang, tempat data atau variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah karyawan dari PT *Federal International Finance (FIF)*

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

3.3.1 Metode

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi kasus. yaitu memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Subjek yang diselediki terdiri dari satu kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus yang menghasilkan gambaran *longitudinal*, yakni hasil pengumpulan dan analisa data kasus dalam satu jangka waktu pernyataan Narbuko (2009).

3.3.2 Pendekatan

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti. Pendekatan ini tentu sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat peneliti. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan tentang analisa prosedur persetujuan kredit dalam memperkecil resiko kerugian piutang tak tertagih pernyataan Firdaus (2004)

3.4 Sumber Data

Seperti telah diketahui, untuk menjawab problematika penelitian dalam mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dalam

rancangan penelitian, diperlukan data. Untuk memperoleh data yang dimaksud, seorang peneliti biasanya menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari aktor (subjek penelitian, informan, pelaku), aktivitas, dan tempat yang menjadi subjek penelitiannya. Jika langsung dari sumbernya (tentang diri sumber data) disebut data primer.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, data primer didapatkan peneliti langsung dari sumbernya. Maka data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada staf karyawan PT. *Federal Internnational Finance* cabang Lumajang dengan topik tentang Prosedur persetujuan kredit saat pembelian sepeda motor honda scoopy tahun 2019.

3.5 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Pengambilan Subjek Penelitian didapat dari kunjungan ke lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di PT. *Federal International Finance (FIF)* Lumajang. Metode penetapan subjek atau informan dibutuhkan dengan memilih yang sudah mengerti yaitu di bagian kredit analis.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik Wawancara yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan yang berwenang mengenai data yang bersangkutan. Juga dengan pengumpulann dokumen yang diperlukan untuk melerngkapi penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara.

- a) Pewawancara adalah petugas pengumpul informasi yang diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan merangsang responden untuk menjawab semua pertanyaan dan mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar.
- b) Responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap dalam pelaksanaan wawancara, diperlukan kesediaan dari responden untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara. Dalam memilih responden, peneliti memilih responden yang mempunyai wewenang dalam menganalisis prosedur pemberian Kredit dalam memperkecil resiko kerugian piutang tak tertagih pada PT. *Federal International Finance* (FIF) yaitu Kredit Analis PT *Federal International Finance* yang diharapkan mampu menjelaskan prosedur pemberian Kredit dalam memperkecil resiko kerugian piutang tak tertagih dengan sejelas-jelasnya.
- c) Situasi wawancara berhubungan dengan waktu dan tempat wawancara. Waktu dan tempat wawancara yang tidak tepat dapat menjadikan pewawancara merasa canggung untuk mewawancarai dan responden pun enggan untuk menjawab.

2. Observasi

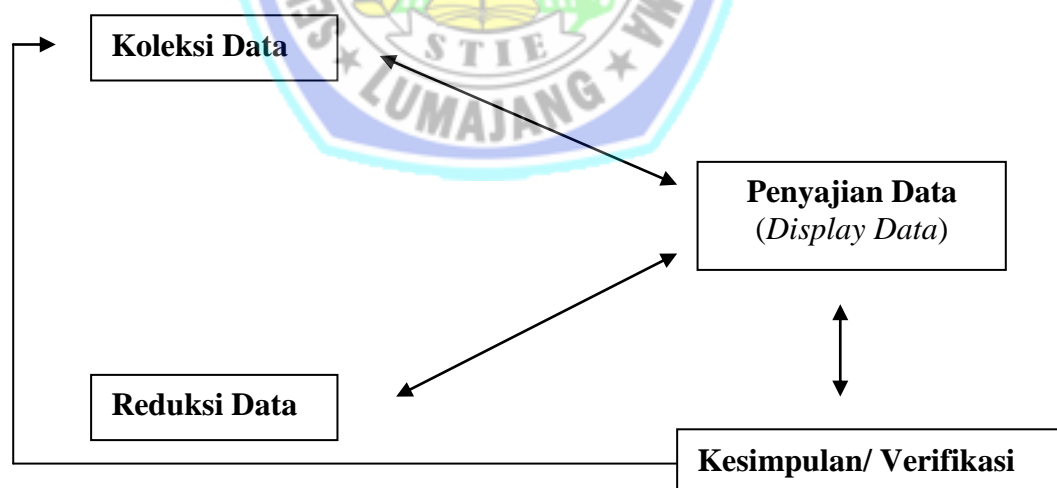
Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan mengamati prosedur persetujuan kredit di PT.

Federal International Finance, mengamati tentang masalah kredit macet dan kenapa dikatakan sebagai kredit macet.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat proses dan setelah selesainya pengumpulan data. Pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan atau narasumber. Bila jawaban tersebut setelah dianalisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi sampai data yang diperoleh dianggap kredibel.

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam teknik analisis data pada kualitatif adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul

dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berjalan terus-menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis. Lazimnya hasil observasi penelitian kualitatif akan diperoleh banyak data yang berupa catatan-catatan narasi di lapangan. Catatan-catatan itu bukanlah data yang akan ditampilkan begitu saja dalam laporan penelitian, tetapi harus melalui proses reduksi sehingga banyaknya catatan narasi di lapangan bukan menjadi sekadar alasan bagi peneliti untuk menebalkan jumlah halaman laporan penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami yang sedang terjadi dan apa yang akan dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Beberapa cara yang dilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan pencatatan pola-pola dan tema yang sama, dan pengelompokkan,

